

**ANALISIS PENGARUH *NON PERFORMING LOAN* (NPL)
DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR) TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI
Periode (2010 – 2014)**



PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Program Manajemen Fakultas Ekonomi dan
Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

Rizal Rustamto Putra

B100 120 191

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH *NON PERORMING LOAN* DAN
LOAN TO DEPOSIT RATIO TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE (2010-2014).**

PUBLIKASI ILMIAH

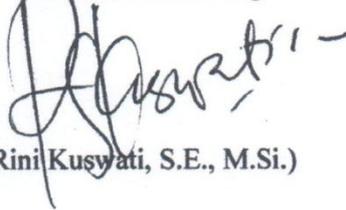
Oleh:

RIZAL RUSTAMTO PUTRA

B100120191

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh

Dosen Pembimbing



(Rini Kuswati, S.E., M.Si.)

HALAMAN PENGESAHAN
ANALISIS PENGARUH *NON PERFORMING LOAN* DAN *LOAN TO DEPOSIT*
***RATIO* TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI.**
PERIODE 2010-2014

Oleh:

RIZAL RUSTAMTO PUTRA

B100120191

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Jum'at, 18 Maret 2016
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji,

1. Sri Murwanti, SE., MM
(Ketua Dewan Penguji)
2. Nur Achmad, SE., M.Si
(Sekretaris)
3. Rini Kuswati, SE., M.Si
(Anggota)



Dekan

(Dr. Triyono, SE, M.Si)

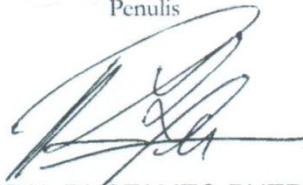
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, Mei 2016

Penulis



RIZAL RUSTAMTO PUTRA
B100120191

**ANALISIS PENGARUH *NON PERFORMING LOAN* (NPL)
DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR) TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI
Periode (2010 – 2014)**

Rizal Rustamto Putra (B100120191)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email : rustamto.rizal@gmail.com

ABSTRAKSI

Besarnya jumlah kredit yang disalurkan sebuah bank akan menentukan keuntungan bank, Profitabilitas adalah hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan perusahaan. Rasio profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*). Populasi dalam penelitian adalah Bank Syariah Mandiri. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria yang telah ditetapkan yaitu laporan triwulan dari 2010-2014. Jumlah sampel yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa variabel NPL berpengaruh signifikan dan negatif terhadap ROA. Variabel LDR tidak berpengaruh terhadap ROA (Profitabilitas). Selain itu Variabel NPL dan LDR secara simultan dan signifikan terhadap ROA. dan kedua variabel independen tersebut mempengaruhi ROA sebesar 81,5%. Bank Syariah Mandiri diharapkan dapat memperbaiki kredit bermasalah dan menambah modal, serta beroperasi dengan efektif dan efisien.

Kata Kunci : *Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Return On Assets*

ABSTRACT

The large amount of loans disbursed by a bank will determine the profitability of banks, profitability is the net result of a number of policies and decisions. Profitability ratios measure the company's ability to generate profits. Profitability is a factor that should receive attention is important because in order to establish his life, a company must be in favorable circumstances. This study aims to examine the Non Performing Loan and Loan to Deposit Ratio Profitability (Return On Assets). The research population is Bank Syariah Mandiri. The sampling method using purposive sampling with criteria established that quarterly reports from 2010 to 2014. The number of samples were analyzed using multiple linear regression analysis. Based on t test showed that the variables NPL significant and negative effect on ROA. LDR variable does not affect the ROA (profitability). Moreover Variable NPL and LDR simultaneous and significant impact on ROA. and two independent variables that affect the ROA of 81.5%. Bank Syariah Mandiri is expected to fix the problem loans and raise capital, as well as to operate effectively and efficiently.

Keywords: Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Return On Assets.

A. Latar Belakang Masalah

Sehat tidaknya kinerja keuangan perbankan dapat dilihat melalui kinerja profitabilitasnya suatu bank tersebut. Tingkat kesehatan bank dapat dinilai dari beberapa indikator yang dijadikan dasar penelitian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Berdasarkan laporan itu akan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penelitian tingkat kesehatan bank (Nasser dan Aryati, 2000). Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Perusahaan menggunakan seluruh modal yang dimiliki untuk mendapatkan laba (keuntungan). Pengertian yang sama disampaikan oleh (Husnan, 2001) bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (*profit*) pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu. (Bringham dan Houtson, 2001:197) menyatakan bahwa profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan.

Tingkat profitabilitas merupakan indikator untuk mengukur kinerja suatu bank. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu *Return on Asset* (ROA). ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba operasi. Semakin besar ROA semakin besar pula tingkat laba yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset (Rivai, 2006). Adapun variabel-variabel yang digunakan untuk mengukur profitabilitas diantaranya adalah *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio*, Faktor penilaian kesehatan bank dalam melakukan penilaian terhadap tingkat kesehatan bank, Bank Indonesia menggunakan beberapa kriteria atau dikenal dengan analisis CAMELS (*capitals, assets, managements, earnings, liquidity, sensitivity to market risk*).

Riset yang dilakukan pada bank syariah karena banyaknya riset tentang analisis *non performing loan* dan *loan to deposit ratio* terhadap profitabilitas dilakukan pada bank-bank konvensional dan data perbankan di Bursa Efek Indonesia sehingga terbatasnya informasi atau data untuk bank syariah untuk mahasiswa dan masyarakat yang membutuhkan.

B. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui signifikansi dan negatif pengaruh rasio keuangan *Non Performing Loan* terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri secara parsial.
2. Untuk mengetahui signifikansi dan positif pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri secara parsial.
3. Untuk mengetahui secara simultan dan berpengaruh signifikan *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas.

C. TINJAUAN PUSTAKA

1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan bank mencerminkan kemampuan operasional bank baik dalam bidang penghimpunan dana, penyaluran dana, teknologi serta sumber daya manusia. Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada periode tertentu

baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas (Jumingan, 2006:239).

2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan ekspresi dari rangkaian angka yang populer sebagai salah satu ukuran kinerja sebuah entitas usaha. Setiap entitas sangat berkepentingan dengan profitabilitasnya. Salah satu alat analisis keuangan yang paling sering digunakan adalah rasio profitabilitas dimana rasio profitabilitas ini menjelaskan hal terpenting dalam entitas usaha dan tingkat pengembalian bagi investornya.

3. *Non Performing Loan* (Kredit Macet)

Pengertian *Non Performing Loan* (Kredit Macet)

Non Performing Loan merupakan presentase jumlah kredit bermasalah (Kriteria kurang lancar, diragukan, macet) terhadap total kredit yang disalurkan bank (Siamat, 2005). Pengertian kredit bermasalah adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikannya. Kredit bermasalah menurut ketentuan Bank Indonesia merupakan kredit yang digolongkan ke dalam kolektibilitas Kurang Lancar (KL), Diragukan (D), dan Macet (M). Rasio ini menunjukkan bahwa kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. NPL (*Non Performing Loan*) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. NPL dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah kredit yang bermasalah dibandingkan dengan total kredit.

4. *Loan To Deposit Ratio* (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah yaitu rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kasmir, 2008:290). Rumus nilai *Loan to Deposit Ratio* dapat ditentukan melalui suatu formula yang ditentukan oleh bank Indonesia melalui surat edaran bank Indonesia yaitu:

$$\text{Loan to Deposit Ratio} = \frac{\text{jumlah kredit yang diberikan}}{\text{jumlah deposit}} \times 100\%$$

(SE BINomor. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001)

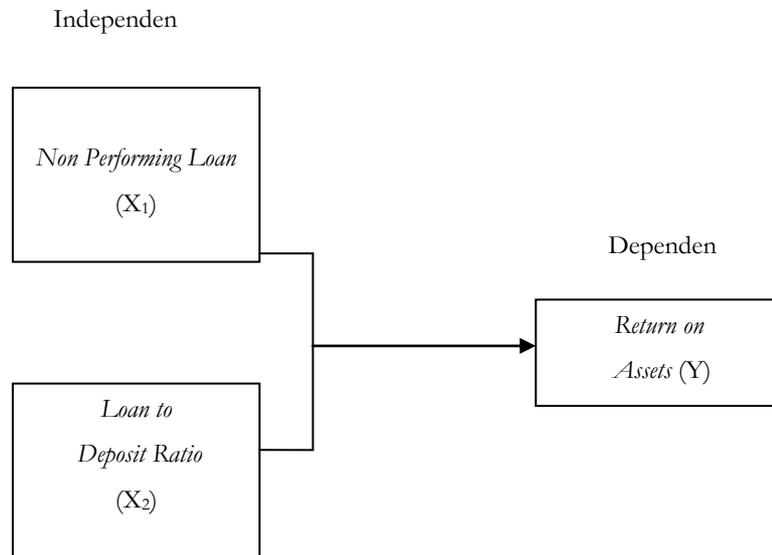
Batas aman LDR suatu bank secara umum adalah sekitar 81%-100%. Sedangkan menurut ketentuan bank sentral, batas aman LDR suatu bank adalah 110%.

5. Penilaian Kesehatan Bank

Ukuran untuk melakukan penilaian kesehatan bank telah di tentukan oleh Bank Indonesia. Kepada bank-bank diharuskan membuat laporan baik yang bersifat rutin ataupun secara berkala mengenai seluruh aktivitasnya dalam suatu periode tertentu.

Penilaian kesehatan bank dilakukan setiap tahun, apakah ada peningkatan atau penurunan. Bagi bank yang kesehatannya terus meningkat tidak jadi masalah, karena itulah yang diharapkan dan supaya dipertahankan terus kesehatannya. Akan tetapi bagi bank terus menerus tidak sehat, mungkin harus mendapat pengarahan atau sanksi dari Bank Indonesia sebagai pengawas dan Pembina bank-bank.

D. METODE PENELITIAN



Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari berbagai sumber yang ada. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Laporan Keuangan Publikasi Triwulan Bank Syariah Mandiri yang dipublikasikan selama tahun 2010 hingga 2014 melalui *website* Bank Indonesia maupun *website* resmi masing-masing bank. metode pengambilan sampel adalah *Probability Sampling* dan *Purposive Sampling*. *Probability sampling* menurut Sugiyono (2001:57) menyatakan bahwa *probability sampling* adalah teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsure (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel dan Pengertian *purposive sampling* menurut Sugiyono (2008:122) adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sehingga data yang diperoleh lebih representatif dengan melakukan proses penelitian yang kompeten dibidangnya. Data yang digunakan merupakan data triwulan selama lima tahun dalam kurung waktu tahun 2010-2014, maka titik observasi dapat ditentukan adalah $5 \times 4 = 20$ titik. Metode analisis data yang digunakan adalah Uji Statistik Deskriptif, Uji Normalitas, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda.

E. HASIL PENELITIAN

1. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(-8,277) < (2,120)$. Menggunakan kriteria pengujian dua sisi dan pada taraf signifikansi 0,05 didapatkan nilai t hitung $(-8,227)$ lebih kecil dari t tabel $(2,120)$, maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Kesimpulan variabel NPL berpengaruh secara signifikan terhadap ROA (Profitabilitas) Bank Syariah Mandiri.
2. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(1,477) < (2,120)$. Menggunakan kriteria pengujian dua sisi dan pada taraf signifikansi 0,05 didapatkan nilai t hitung $(1,477)$ lebih kecil dari t tabel $(2,120)$, maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Kesimpulan variabel LDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA (Profitabilitas) Bank Syariah Mandiri.

3. Hasil analisis uji F menunjukkan bahwa, F hitung sebesar 37,557 dengan profitabilitas 0,000. Oleh karena profitabilitas jauh lebih kecil dari 0,05. Diperoleh F tabel sebesar 3,55, maka F hitung sebesar 37,557 lebih besar dari F tabel, serta nilai profitabilitasnya lebih dari 0,05. Hal ini berarti secara bersama-sama variabel *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap tingkat ROA (Profitabilitas) Bank Syariah Mandiri.
4. Hasil analisis R² menunjukkan bahwa diperoleh R² besarnya nilai statistic koefisien determinasi yang telah disesuaikan besarnya R-Squared sebesar 0,815, hal ini berarti 81,5% *Profitability* dapat dijelaskan oleh variasi dua variabel independen *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio*, sedangkan sisanya (100% - 81,5% = 18,5%) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar model dalam penelitian.

F. KESIMPULAN

Berdasarkan olah data dengan menggunakan program SPSS 16.0, hasil analisis pengaruh *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Profitability* Bank Syariah Mandiri dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri, sehingga penurunan NPL akan diikuti dengan peningkatan profitabilitasnya selama periode pengamatan begitu juga sebaliknya. Laporan keuangan per triwulan Bank Syariah Mandiri menunjukkan bahwa rasio NPL tinggi artinya NPL akan diikuti dengan rendahnya profitabilitas BSM.
2. LDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri sehingga penurunan atau kenaikan LDR selama periode pengamatan tidak berpengaruh terhadap besarnya nilai ROA-nya.
3. Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa NPL dan LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Besarnya nilai statistic koefisien determinasi yang telah disesuaikan menunjukkan besarnya R-Squared sebesar 0,815, hal ini berarti 81,5% *Profitability* dapat dijelaskan oleh variasi dua variabel independen *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio*, sedangkan sisanya 18,5%
4. merupakan variabel independen lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

D. SARAN

1. Bagi peneliti selanjutnya, teori lebih diperbanyak agar mudah dalam melakukan analisis.
2. Bagi peneliti selanjutnya, agar menambah dan memperluas periode pengamatan serta analisis yang lebih mendalam, agar hasil yang didapat lebih akurat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar menambah dan memperluas studi kasusnya agar lebih banyak perusahaan yang diteliti, seperti untuk bank yaitu perbankan agar memperoleh data yang cukup.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene dan Houston Joel. 2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Dahlan, Siamat . 2005. *Manajemen Keuangan Kebijakan moneter dan perbankan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Husnan, Suad. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan jangka pendek)*. Yogyakarta : BPFE.
- Jumingan, 2006. “Analisa Laporan Keuangan”. Jakarta : Bumi Aksara Kuswadi
- Kasmir. 2008. *Analisis laporan keuangan, Edisi 1 Ceakan 1*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nasser Ety, dan Aryati titik. 2000. Model Analisis CAMEL untuk Memprediksi Financial Distress pada Sektor Perbankan yang Go Public Jurnal Auditing dan Akuntansi Indonesia. *Forum Penelitian*. Volume 4 No.2 Desember.
- Rivai, Veithzal. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk perusahaan* . Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2001. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.